

ABSTRAK

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang berfokus dalam meneliti, mengembangkan, dan juga mendistribusikan obat terutama dalam hal yang berkaitan dengan kesehatan. Perusahaan farmasi juga dalam proses produksinya dapat membuat obat generik dan juga obat paten.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh manakah perusahaan melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan juga benar. Penilaian kinerja keuangan berbeda-beda tergantung pada ruang lingkup bisnis suatu perusahaan..

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dari *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2012-2017.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, dan *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Hasil simultan menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Kata kunci : *current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, return on asset*